

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan sumber pangan utama rakyat Indonesia, sehingga memiliki arti penting dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Pemerintah dapat menjaga ketahanan pangan nasional dengan berusaha meningkatkan produksi padi agar mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan pangan dan swasembada beras berkelanjutan. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan penggunaan benih varietas unggul dan Pengelolaan Tanaman secara Terpadu (PTT).

Perubahan iklim (*climate change*) global berdampak pada sistem budidaya tanaman padi. Dampak perubahan iklim adalah peningkatan kejadian iklim ekstrim, perubahan pola hujan, dan pergeseran awal musim. Perubahan itu dapat menyebabkan perubahan pola tanam padi di Indonesia dan memicu perubahan pola hidup organisme pengganggu tanaman (OPT) yang dapat menyebabkan peledakan OPT (Sinar Tani, 2011). Balai Besar Penelitian Tanaman Padi di Sukamandi, Jawa Barat telah menghasilkan inovasi teknologi padi untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan iklim tersebut. Inovasi teknologi padi yang dihasilkan antara lain varietas padi toleran terhadap cekaman abiotik, varietas padi berumur genjah dan tahan terhadap OPT, inovasi teknologi budidaya dan pengendalian OPT terpadu (Sinar Tani, 2011).

Salah satu varietas unggul baru yang dikeluarkan pemerintah dalam meningkatkan produksi beras dan ketahanan terhadap OPT tertentu, yaitu Inpari

(Inbrida Padi Irigasi). Varietas unggul baru Inpari diharapkan menjadi solusi alternatif petani dalam rangka mewujudkan teknologi budidaya padi spesifik lokasi.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan (2011) menunjukkan bahwa luas tanam padi tahun 2011 mencapai 12,8 juta hektar, didominasi padi varietas Ciherang sebesar 47%, varietas IR64 dan puluhan padi varietas lainnya. Penanaman varietas tertentu secara terus-menerus tanpa adanya pergiliran varietas dapat menyebabkan peledakan OPT. Introduksi varietas-varietas baru dapat meningkatkan keragaman genetik varietas. Peningkatan keanekaragaman varietas memberikan keuntungan berupa keleluasaan untuk memilih sesuai dengan kebutuhan yang spesifik lokasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya pengujian varietas-varietas unggul baru yang spesifik lokasi sehingga dapat dijadikan preferensi petani untuk pergiliran varietas pada musim tanam selanjutnya.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mempelajari pertumbuhan padi Varietas Unggul Baru (VUB) Inpari di Kabupaten Lamongan.
2. Mempelajari hasil padi Varietas Unggul Baru (VUB) Inpari di Kabupaten Lamongan.

1.3 Hipotesis

1. Varietas Ciherang memiliki pertumbuhan lebih baik daripada Varietas Unggul Baru (VUB) Inpari.
2. Varietas Unggul Baru (VUB) Inpari 19 memiliki hasil lebih tinggi daripada Varietas Unggul Baru (VUB) Inpari yang lain.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemilihan varietas yang adaptif di lokasi penelitian dan dapat dijadikan petani sebagai preferensi pergiliran varietas.